



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan tipe wilayah pertanian dengan tingkat perkembangan wilayah kabupaten Sleman
Bambang Suryono, Prof. Dr. A.J. Suhardjo, M.A.; Drs. H.B.S> Eko Prakoso, M.SP.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HUBUNGAN TIPE WILAYAH PERTANIAN DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN SLEMAN

Oleh

Bambang Suryono
99/GE/130246/4726

INTISARI

Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang memiliki potensi pertanian dengan lahan yang subur dan air yang melimpah. Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang besar dan merupakan mata pencaharian utama penduduk, namun semakin lama pertanian semakin terdesak oleh sektor-sektor lain, beberapa penyebab yang mungkin adalah produksi pertanian yang monoton dan rendahnya kemampuan bersaing karena penguasaan oleh pemerintah.

Penelitian ini merupakan pengkajian mengenai hubungan antara tipe wilayah pertanian dan tingkat perkembangan wilayah melalui penelitian yang dilakukan pada wilayah Kabupaten Sleman. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara tipe wilayah pertanian dengan tingkat perkembangan wilayah adalah teknik analisis faktor dan analisis chi-square. Teknik analisis faktor digunakan untuk menentukan berbagai kelompok tipe wilayah pertanian dan tingkat perkembangan wilayah dari data yang ada, sedangkan teknik analisis chi-square untuk menemukan adanya hubungan antara keduanya. Setelah berbagai tipe wilayah pertanian dan tingkat perkembangan wilayah ditentukan melalui analisis faktor, seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sleman akan didistribusikan pada kedua kategori tersebut berdasar karakteristik wilayah yang dimilikinya, baik karakter fisik maupun karakter sosial ekonomi. Teknik chi-square diharapkan dapat mengungkap adanya suatu pola hubungan antara kedua kategori.

Pola hubungan yang ditemukan dapat dikaji lebih lanjut dan dipergunakan sebagai salah satu bahan pemikiran dalam menentukan berbagai kebijakan pengembangan wilayah, khususnya wilayah Kabupaten Sleman dan wilayah-wilayah lain yang memiliki kawasan pertanian pada umumnya.

Kata Kunci : pertanian, perkembangan wilayah, analisis faktor, chi-square



Hubungan tipe wilayah pertanian dengan tingkat perkembangan wilayah kabupaten Sleman
Bambang Suryono, Prof. Dr. A.J. Suhardjo, M.A.; Drs. H.B.S> Eko Prakoso, M.SP.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

RELATION BETWEEN TYPE OF AGRICULTURE AND REGIONAL DEVELOPMENT LEVEL IN SLEMAN REGENCY

By

Bambang Suryono
99/GE/130246/4726

ABSTRACT

Sleman regency is a rich and potential agriculture area with its fertile soil and abundant water, agriculture absorbs large number of labors and so has become main livelihood for its people. Nevertheless agriculture is a recessive sector in this area, constantly seized by far more popular sectors which occupy more and more land every year. Monotone crops and low competitive ability caused by government regulations might be two of many reasons for the constant degradation in agriculture.

This research tries to discover any relation exist between types of agriculture and development level in certain area by using Sleman regency as an example. Factor analysis and chi-square analysis are employed; the first is to define various types of agriculture and development levels, chi-square used to reveal any relation between the two categories. By using factor analysis, types of agriculture and regional development levels is defined, characteristics of sub districts in Sleman is then analyzed and distributed across the predefined groups. In factor analysis physical characteristics is not the only type of characteristics involved in analysis, social and economy characteristics is also involved in the analysis and distribution of sub districts. Output of factor analysis is then used as an input for the chi-square analysis and hopefully will reveal any patterns which can be used to define the relation between types of agriculture and development levels.

Understanding in how certain type of agriculture influence the development level of an area can be used as a foundation to determine policies, regulations, and recommendations in regional development programs.

Keywords: agriculture, regional development, factor analysis, chi-square